

## ABSTRAK

Manifestasi klinis bronkopneumonia adalah panas, batuk, sesak yang bisa mengganggu pemenuhan kebutuhan tidur. Upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan *sleeping hygiene*. Tujuan penulis ini adalah dapat mengetahui penerapan tindakan *sleeping hygiene* kepada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur.

Desain penelitian ini secara deskriptif menggunakan studi kasus, dengan populasi 3 pasien balita dengan diagnosis medis bronkopneumonia masalah keperawatan gangguan pola tidur. Metode pengambilan data membutuhkan waktu dua sampai tiga minggu dengan cara wawancara, dokumentasi dan pemeriksaan fisik dengan memfokuskan intervensi *sleeping hygiene*.

Berdasarkan hasil observasi setelah dilakukan tindakan terapi *sleeping hygiene* selama 3 sampai 4 hari menunjukkan hasil masalah kebutuhan istirahat tidur teratasi yaitu dari awal anak yang sering terbangun pada malam hari sampai pada hari ke tiga anak klien 1 anak terbangun 1x dengan alasan haus, klien 2 terbangun 3x karena haus dan lapar, klien 3 terbangun 2x untuk buang air kecil.

Simpulan dari penulisan ini *sleeping hygiene* dapat mengatasi masalah gangguan pola tidur pada pasien bronkopneumonia, dan pada kasus lainnya. Diharapkan *sleeping hygiene* dapat diterapkan dalam memberikan intervensi asuhan keperawatan secara terus-menerus kepada pasien dengan bronkopneumonia atau khususnya pada pasien yang mengalami masalah keperawatan gangguan pola tidur.

**Kata kunci : *sleeping hygiene*, gangguan pola tidur, bronkopneumonia**